

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

Aprian Udi Samuel *¹
Suprihatmi ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: apriansamuel93@gmail.com¹ bupri1960@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 mahasiswa manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik Purposive Sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model) dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji t penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$, pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan $p\text{-value} = 0,014 < 0,05$ dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial knowledge and financial attitudes on the financial management behavior of Slamet Riyadi University Surakarta students. Data collection in this study used questionnaires distributed to respondents. The sample in this study amounted to 95 management students of Slamet Riyadi University Surakarta with a sampling technique of Purposive Sampling technique. The analysis methods used in this study are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F-test (model accuracy test) and determination coefficient test (R^2). The results of the t-test of the study showed that financial literacy had a significant effect on the financial management behavior of management students at Slamet Riyadi University Surakarta with $p\text{-value} = 0.005 < 0.05$, financial knowledge had a significant effect on the financial management behavior of management students at Slamet Riyadi University Surakarta with $p\text{-value} = 0.014 < 0.05$ and financial attitudes had a significant effect on the financial management behavior of management students at Slamet Riyadi University Surakarta with $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

Keywords: Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Perilaku manajemen keuangan timbul sebagai akibat dari besarnya keinginan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengatur, merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Mahasiswa memerlukan pemahaman mengenai keuangan dan pengelolaan sumber daya keuangan agar dapat mencapai kesejahteraan (Izza & Yusril, 2020: 3). Menurut Rahman et al., (2020) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari".

Kemajuan teknologi memberikan perubahan yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dimana mahasiswa saat ini lebih cenderung memanfaatkan layanan

keuangan digital untuk mengelola keuangan. Kemudahan akses informasi juga memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang lebih terinformasi dan bijaksana. Menurut Pane & Payong, (2024) “Kemajuan teknologi ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengelola manajemen keuangan, namun saat ini mahasiswa sering kali dihadapkan dengan tekanan sosial dan gaya hidup modern yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku mengelola keuangan”. Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK mengatakan fenomena *You Only Live Once* (YOLO) dan *Fear of Missing Out* (FOMO) menjadi tantangan generasi muda termasuk mahasiswa dalam perilaku manajemen keuangan. Fenomena YOLO yang berarti nikmati hidup saat ini tanpa khawatir tentang masa depan, kondisi ini mengacu pada ketika mahasiswa mendapat kelebihan uang sedikit, maka langsung menghabiskan uang tersebut tanpa berpikir dan merencanakan pengelolaan manajemen keuangan untuk kebutuhan-kebutuhan yang akan datang. Fenomena FOMO yang berarti takut ketinggalan tren, kondisi ini mengacu pad`a mahasiswa kerap memilih produk dan layanan keuangan digital atas dasar takut jika tidak mengikuti tren dan cenderung tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil riset OCBC NISP *Financial Fitness Index* (FFI) tahun 2024 bersama lembaga riset Nielsen IQ menunjukkan bahwa 80% anak muda menghabiskan uang untuk menyesuaikan gaya hidup dengan teman, naik dari 73% di tahun 2023 dimana hal ini menandakan tren *You Only Live Once* (YOLO) dan *Fear of Missing Out* (FOMO) masih kuat terjadi di kalangan generasi muda termasuk mahasiswa. Tingginya *lifestyle* YOLO dan FOMO menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang sehat dan kurangnya kesadaran akan prioritas finansial, dimana generasi ini masih berfokus pada kesenangan jangka pendek. Fenomena YOLO dan FOMO juga cenderung mengarahkan generasi muda termasuk mahasiswa ke pola hidup konsumtif yang bisa berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak bijaksana.

Mahasiswa di Indonesia saat ini juga berpartisipasi dalam kelangsungan perkembangan ekonomi, hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki nilai kreativitas dan produktivitas yang cukup tinggi. Seiring perkembangan internet yang semakin canggih membantu dalam segala aktivitas mahasiswa, salah satunya dapat membantu dalam melakukan pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder. Dalam upaya mencapai kesejahteraan, maka mahasiswa perlu memahami adanya literacy financial, sikap keuangan serta kontrol diri agar mahasiswa memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan serta kemampuan individu yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan tujuan akhir keuangan yang baik agar mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupan serta berguna untuk menghindari segala macam risiko dari kesalahan pengambilan keputusan keuangan (Amelia et al., 2023). Literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengkomunikasikan dan mengelola kondisi keuangan yang berdampak pada kesejahteraan umum serta mampu dengan nyaman membedakan pilihan keuangan, berdiskusi mengenai uang dan masalah keuangan lainnya (Kusuma et al., 2022).

Perilaku Manajemen Keuangan menurut Herdjiono & Damanik, (2016) “Perilaku manajemen keuangan menunjukan pengelolaan keuangan pribadi yang berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan, dan investasi. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari kegiatan perencanaan-perencanaan, pengelolaan dan kontrol keuangan yang sehat”. Terdapat beberapa indikator dalam perilaku manajemen keuangan.

Menurut Herdjiono & Damanik, (2016) indikator perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu: Konsumsi, diartikan sebagai suatu pengeluaran atas berbagai barang atau jasa. Sedangkan dari sisi manajemen perilaku keuangan dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli dan apa alasannya ia membeli arang tersebut. *Cash-flow* yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang

membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

Faktor yang di duga memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi. Literasi keuangan melibatkan kemampuan praktis dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Poddala & Alimuddin, 2023). Literasi keuangan yang rendah menyebabkan mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang salah dan membatasi kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tepat (Thomas & Subhashree, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengacu pada survei yang dilakukan oleh lembaga *Internasional World Bank dan Organization for Economic Corporation and Development* (OECD), mahasiswa di anggap sebagai well literate apabila memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Siska, (2020) yang menjelaskan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Nurdin, (2020) yang menjelaskan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selain itu faktor yang mempegaruhi literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan juga memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja.. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Silvy & Yulianti, 2013). Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan bersikap tanggung jawab atas keputusan yang diambil. Menurut Rahman et al., (2020) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisa dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan adalah Segala hal yang dibutuhkan untuk menguasai keuangan sehingga keuangan yang di gunakan bisa sesuai sasaran yang diinginkan. Pengetahuan keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu : Pengalaman Investasi, Perencanaan Keuangan, Riwayat Pendidikan, Kegiatan menabung, (Silvy & Yulianti, 2013).

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020) yang menjelaskan pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ratna Sari & Listiadi, (2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Faktor sikap keuangan juga memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan adalah suatu pemikiran, penilaian dan pendapatan dari suatu individ tentang keuangan. Menurut Robbin dan Judge (2015:43) "Sikap keuangan adalah tindakan yang berasal dari dalam diri seseorang dalam mengevaluasi keuangan dirinya yang kemudian diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari".

Menurut Prihartono dan Asandimitra (2018) "Sikap keuangan adalah keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hasil dari kehidupan mereka sendiri dengan membentuk persepsi mereka sendiri tentang peristiwa masa lalu dan menetapkan prioritas mereka sendiri untuk mengambil tindakan, yang pada akhirnya akan membawa kesuksesan atau kegagalan. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih belum bijak dalam hal keuangan".

Sikap keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Demirtas dan Gunes (sebagaimana dirujuk dalam Hamedoglu, Kantor, dan Gulay, 2012), mengacu pada keyakinan orang tentang siapa atau apa yang harus disalahkan atas hasil tindakan mereka dan hal-hal yang terjadi pada mereka. Menurut Sanjiwani dan Wisadha, (2016) indikator untuk mengukur variabel sikap keuangan internal yaitu kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup, dan kemampuan individu dalam memiliki control penuh atas diri sendiri. Sedangkan sikap keuangan eksternal terdiri dari: Kekuatan dari luar diri, dan kekuatan dari keberuntungan.

Berdasarkan penelitian Wilda, Hanifah, dan Abdul Salam menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan manajemen. Namun bertentangan dengan penelitian Nuriani, Arfandi Dinsar, Hamida Hasan (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Universitas Slamet Riyadi (Unisri) merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi untuk mengenang kepahlawanan pejuang muda dari Kota Surakarta yaitu Brigadir Jenderal (Anumerta) Slamet Riyadi. Jiwa kepahlawanan yang tak lekang oleh zaman itu diterjemahkan ke dalam bidang pendidikan dengan visi, misi dan tujuan. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa management yang terdaftar di Universitas Slamet Riyadi Surakarta berjumlah 1937 mahasiswa. Dengan semakin berkembangnya zaman, maka akan timbul beberapa masalah yang dihadapi oleh manusia khususnya mahasiswa. Diantara nya adalah soal manajemen keuangan seiring dengan semakin kompleksnya perkembangan ekonomi dan teknologi digital, mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta (Unisri) menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dalam era milenial ini, mahasiswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan untuk memenuhi kebutuhan primer, tetapi juga pada gaya hidup yang cenderung konsumtif dan hedonistik. Fenomena ini semakin diperburuk dengan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang mengarah pada keputusan-keputusan keuangan yang kurang bijak.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa di Indonesia, termasuk di Universitas Slamet Riyadi Surakarta, cenderung memiliki gaya hidup yang lebih mengutamakan konsumsi daripada tabungan atau investasi. Hal ini bisa disebabkan oleh dua faktor utama: pertama, adanya pengaruh budaya materialisme dan hedonisme yang semakin menguat di kalangan generasi milenial, yang menilai kesuksesan seseorang dari kemewahan dan status sosial yang terlihat dari barang-barang yang dimiliki. Kedua, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, yang menyebabkan mahasiswa lebih sering terjebak dalam perilaku konsumtif dan kurangnya pengelolaan arus kas yang baik.

Selain itu, meskipun banyak mahasiswa yang menyadari pentingnya menabung dan menyusun anggaran, tidak sedikit yang kesulitan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang mengarah pada pemborosan. Hal ini juga diperburuk dengan akses mudah terhadap pinjaman online dan fasilitas kredit yang seringkali memicu perilaku pengeluaran yang tidak terkendali. Keadaan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa Unisri memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya manajemen keuangan, banyak dari mereka yang belum dapat menerapkan konsep-konsep tersebut dalam praktik sehari-hari.

Fenomena ini menimbulkan dampak yang signifikan, tidak hanya bagi kesejahteraan individu mahasiswa, tetapi juga bagi masa depan finansial mereka. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa berisiko terjebak dalam masalah keuangan yang dapat mengganggu studi mereka atau bahkan memengaruhi karir mereka setelah lulus. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Unisri. Berdasarkan beberapa survei mendapatkan bahwa beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam mengatur keuangan mereka. Maka dengan beberapa faktor di atas dan penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk membuat judul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI& BISNIS UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA"**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Alasan saya memilih Universitas Slamet Riyadi Surakarta karena memudahkan saya untuk mendapatkan data, mengurangi biaya perjalanan dan logistik karena penelitian dilakukan di kampus sendiri, dan tentunya karena lingkungan yang familiar sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman, mengurangi stress yang mungkin timbul dari penelitian di lokasi baru. Data pada penelitian ini yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta per 17 Februari 2025 sejumlah 1783 orang. Jumlah sampel 95 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila *p-value* (*probabilitas value/signifikansi*) < 0,05.

Uji validitas variabel literasi keuangan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel literasi keuangan

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

Uji validitas variabel pengetahuan keuangan (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel pengetahuan keuangan

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikan (*p-value*) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel pengetahuan keuangan valid.

Uji validitas variabel sikap keuangan (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel sikap keuangan

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikan ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel sikap keuangan valid.

Uji validitas variabel manajemen keuangan (Y)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel manajemen keuangan

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai Signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel perilaku manajemen keuangan adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,736	0,60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,647	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan	0,782	0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan	0,630	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X_1) = 0,736, pengetahuan keuangan (X_2) = 0,647, sikap keuangan (X_3) = 0,782, dan manajemen keuangan (Y) = 0,630, memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu > 0,60, maka dikatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan tersebut sudah stabil dan lolos uji reliabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Kriteria	<i>VIF</i>	Kriteria
----------	---------------------------	----------	------------	----------

Literasi Keuangan	0,812	0,10	1,232	10
Pengetahuan Keuangan	0,874	0,10	1,144	10
Sikap Keuangan	0,781	0,10	1,280	10

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Literasi Keuangan) = 0,812, X2 (Pengetahuan Keuangan) = 0,874 dan X3 (Sikap Keuangan) = 0,781 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (Literasi Keuangan) = 1,232, X2 (Pengetahuan Keuangan) = 1,144 dan X3 (Sikap Keuangan) = 1,280 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil uji Heteroskedastisitas

Table 1. Results of Hierarchical Regression					
Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.662	1.406		1,182	0.240
Literasi Keuangan (X1)	0.033	0.051	0.075	0,648	0.519
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.009	0.054	0.019	0,168	0.867
Sikap Keuangan (X3)	-0.061	0.052	-0.137	-1,160	0.249

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) dari variabel X1 (Literasi Keuangan) = 0,519, X2 (Pengetahuan Keuangan) = 0,867 dan X3 (Sikap Keuangan) = 0,249 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,09897
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	40
Z	-1.753
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.080

a. Median

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,080 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil uji Normalitas

Tabel 9. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1,70366835

Most Extreme Differences Absolute	0.076
Positive	0.045
Negative	-0.076
Test Statistic	0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	
Sumber : Data primer diolah, 2025	

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan besarnya *p-value Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,864	2.193		1.306	0.195
Literasi Keuangan (X1)	0.229	0.080	0.242	2.858	0.005
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.209	0.084	0.204	2.506	0.014
Sikap Keuangan (X3)	0.423	0.082	0.446	5,175	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Persamaan Regresi:

$$Y = 27,365 + 0,424 X1 - 0,397 X2 - 0,044 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

$$Y = 2,864 + 0,229 X1 + 0,209 X2 + 0,423 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a = 2,864 (positif) artinya jika X1 (Literasi Keuangan), X2 (Pengetahuan Keuangan) dan X3 (Sikap Keuangan) konstan maka Y (Perilaku Manajemen Keuangan) adalah positif.

b1 = 0,229 Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, artinya jika literasi keuangan meningkat maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (Pengetahuan Keuangan) dan X3 (Sikap Keuangan) konstan/tetap.

b2 = 0,209 Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, artinya jika pengetahuan keuangan meningkat maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X3 (Sikap Keuangan) konstan/tetap.

b3 = 0,423 Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, artinya jika sikap keuangan meningkat maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Pengetahuan Keuangan) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,864	2.193		1.306	0.195
Literasi Keuangan (X1)	0.229	0.080	0.242	2.858	0.005
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.209	0.084	0.204	2.506	0.014
Sikap Keuangan (X3)	0.423	0.082	0.446	5,175	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji t sebagai berikut :

- 1) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi terbukti kebenarannya.
- 2) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi terbukti kebenarannya.
- 3) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi terbukti kebenarannya.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	244,324	3	81,441	27,164	0.000 ^b	
Residual	272,834	91	2.998			
Total	517,158	94				

a. Dependent Variabel: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Pengetahuan Keuangan (X2), Literasi Keuangan(X1)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 17,204 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar 27,164 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (Literasi Keuangan), X2 (Pengetahuan Keuangan) dan X3 (Sikap Keuangan) terhadap variabel terikat Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.687 ^a	0.472	0.455	1.73152

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Pengetahuan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,455, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Literasi Keuangan), X2 (Pengetahuan Keuangan) dan X3 (Sikap Keuangan) terhadap Y (Perilaku Manajemen Keuangan) sebesar 45,5 %. Sisanya (100% - 45,5 %) = 54,5 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pendapatan, gaya hidup dan motivasi menabung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya mahasiswa Universitas Slamet Riyadi semakin meningkatkan pemahaman mengenai *saving and invesment* sehingga semakin memiliki kebiasaan menabung secara teratur dan menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk tabungan. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi hendaknya selalu memiliki *basic personal finance* sehingga selalu merasa memahami konsep dasar seperti anggaran, tabungan, dan investasi yang baik
2. Sebaiknya mahasiswa Universitas Slamet Riyadi semakin meningkatkan pengetahuan tabungan dan investasi sehingga semakin merasa bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh pada keputusan dalam berinvestasi dan membeli barang mahal. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi sebaiknya selalu memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi sehingga mahasiswa selalu tahu bagaimana cara menyusun rencana keuangan bulanan
3. Sebaiknya mahasiswa Universitas Slamet Riyadi semakin memahami filsafat hutang sehingga mahasiswa merasa semakin penting untuk mengelola utang dengan baik dan selalu berusaha menghindari akumulasi utang yang tidak perlu. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi sebaiknya selalu dapat menilai keuangan pribadi karena dengan perencanaan keuangan akan membuat lebih aktif dalam memantau dan mengelola pengeluaran dan pendapatan
4. Sebaiknya mahasiswa Universitas Slamet Riyadi semakin meningkatkan perilaku mengorganisasi dengan cara semakin menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi secara teratur. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi sebaiknya selalu tidak berperilaku pemborosan dengan cara secara rutin selalu mencatat pengeluaran dan pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, C., Hendayana, Y., & Wiayanti, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Pengaruh*

- Kesadaran Merek Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Mie Lemonilo Di Kota Bekasi*, 2(2), 2842–2859.
- Eko Budiono (2020). *Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. Volume 8 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 205–210. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24036>.
- Izza, & Yusril, M. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. 1–9.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>.
- Pane, N., & Payong, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital*. 4(1), 1004–1016.
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal of Career Development*, 1(2), 17–25.
- Rahmadhani, A. N., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Perbandingan Mahasiswa Bisnis Dan Mahasiswa Teknik Universitas Telkom). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 251–261. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.345>
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>.
- Siska, W. W. S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Thomas, B., & Subhashree, P. (2020). Factors that influence the financial literacy among engineering students. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 480–487. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.161>.